

ABSTRAK

EMA MOTANG RUA: PERAN DAN PERJUANGAN DALAM RAMPAS KUWU (1908-1909) DI TANAH MANGGARAI

Oleh:
Marsella Beatrix Arjo
Universitas Sanata Dharma
2024

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Latar belakang kehidupan Ema Motang Rua khususnya yang memberikan pengaruh besar dalam perjuangannya di rampas Kuwu; 2) Kondisi sosial-politik Manggarai sebelum datangnya kekuasaan asing; 3) Peran dan perjuangan Ema Motang Rua dalam rampas Kuwu.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan prosedur penelitian meliputi tahapan heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber yang digunakan sebagian besar merupakan sumber sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan politik, sosiologis, dan psikologis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Latar belakang perjuangan Ema Motang Rua dalam melawan pengaruh asing tidak terlepas dari perannya sebagai panglima perang Adak Todo-Pongkor. Orang *nggera* yang dengan semena-mena menancapkan kekuasaannya di wilayah kekuasaan Todo-Pongkor membuat ia naik pitam hingga melakukan perlawanan. 2) Tanah Manggarai pada dasarnya dikuasai oleh Manggarai sendiri (bukan milik Bima maupun Belanda). Klaim sepihak yang dilakukan oleh Bima atas Manggarai, akhirnya melanggengkan kekuasaan Belanda di tanah Manggarai. 3) Masyarakat Manggarai yang tidak terima atas kesewenang-wenangan dan pengkhianatan Belanda, akhirnya menghimpun perlawanan guna membebaskan diri. Meski demikian, masyarakat Manggarai (Adak Todo-Pongkor) harus menerima hukuman di tanahnya sendiri dan tunduk di bawah kekuasaan asing.

Kata Kunci: perjuangan, Ema Motang Rua, Rampas Kuwu, Tanah Manggarai

ABSTRACT

**EMA MOTANG RUA: ROLE AND STRUGGLE IN RAMPAS KUWU
(1908-1909) IN MANGGARAI LAND**

By:

Marsella Beatrix Arjo
Sanata Dharma University
2024

This thesis aims to analyze: 1) The background of Ema Motang Rua's life, especially those who had a major influence on her struggle in rampas Kuwu; 2) The socio-political condition of Manggarai before the arrival of foreign powers; 3) Ema Motang Rua's role and struggle in rampas Kuwu.

This research uses the historical method with research procedures including the stages of heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The sources used are mostly secondary sources. Data collection was carried out using literature study techniques. This research uses political, sociological, and psychological approaches.

The results of this study show that: 1) The background of Ema Motang Rua's struggle against foreign influence is inseparable from his role as warlord of Adak Todo-Pongkor. The nggera people who arbitrarily established their power in Todo-Pongkor's territory made him angry until he fought back. 2) Manggarai land was basically controlled by the Manggarai themselves (not by Bima or the Dutch). Bima's unilateral claim to Manggarai eventually perpetuated Dutch rule in Manggarai. 3) The Manggarai people, who did not accept the Dutch arbitrariness and betrayal, finally organized a resistance to free themselves. However, the Manggarai people (Adak Todo-Pongkor) had to accept punishment in their own land and submit under foreign rule.

Keywords: struggle, Ema Motang Rua's, Manggarai Land